

## **ABSTRAK**

**(Indonesia)**

Skripsi berjudul “Wacana Kebudayaan Indonesia Pada Masa Pergerakan Kemerdekaan: Polemik Kebudayaan (1935 – 1939)” ini merupakan suatu telaah Ilmu Sejarah terhadap pewacanaan kebudayaan yang pernah terjadi di Indonesia. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) latar belakang munculnya peristiwa Polemik Kebudayaan, 2) dinamika wacana kebudayaan yang tersaji dalam peristiwa Polemik Kebudayaan, dan 3) wacana kebudayaan Indonesia yang muncul setelah Polemik Kebudayaan hingga tahun 1945.

Landasan teori yang digunakan dalam penulisan ini adalah teori dialektika dari G. W. F. Hegel dan teori ruang publik yang dikemukakan oleh Jurgen Habermas. Sedangkan metode penelitiannya adalah Studi Pustaka, Analisis Data, dan Historiografi. Langkah terakhir dari penelitian ini, yakni historiografi, akan disajikan dengan metode historis kronologis, peristiwa-peristiwa sejarah yang dibahas akan disusun sesuai dengan urutan waktu terjadinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) munculnya peristiwa Polemik Kebudayaan dilatarbelakangi oleh munculnya “Cita-cita ke-Indonesiaan”, 2) Polemik Kebudayaan merupakan perdebatan tentang cara merealisasikan “Cita-cita ke-Indonesiaan”, dan 3) wacana kebudayaan Indonesia yang muncul setelah Polemik Kebudayaan adalah konsensus tentang Kebudayaan Nasional Indonesia dalam rangka pembentukan Undang-Undang Dasar tahun 1945.

*Abstract*

**(Inggris)**

Thesis titled "Cultural Discourse Indonesia At The Independence Movement: Polemic Culture (1935 - 1939)" This is a study of Science History of pewacanaan culture that has ever happened in Indonesia. Writing this thesis aims to describe and analyze: 1) background of the emergence of the Cultural Polemics events, 2) the dynamics of cultural discourse presented in the Cultural Polemics events, and 3) the discourse of Indonesian culture that emerged after the Cultural Polemics until 1945.

Theoretical basis used in this paper is a dialectical theory G. W. F. Hegel and the "Public Sphere" theory propounded by Jurgen Habermas. While the research is to study methods References, Analisis Data, and Historiography. The final step of this research will be presented with a chronological historical method, historical events discussed will be arranged in order of time occurrence.

The results showed that: 1) the emergence of background events in the emergence of the Cultural Polemics Goals The Indonesiaan, 2) Polemic of Culture is a debate about how to realize the Goals The Indonesiaan, and 3) the discourse of Indonesian culture that emerged after the Cultural Polemics is a consensus about Indonesia's National Culture in order formation of the Constitution of 1945.